**IBADAT SABDA BULAN KITAB SUCI ke-4**

**JUMAT, 25 SEPTEMBER 2020**

***Bangga Menjadi Orang Katolik***

***(Kisah Para Rasul 2 : 37 – 47)***

******

**UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYAKAMPUS KOTA MADIUN**

**CAMPUS MINISTRY**

**2020**

**PEMBUKA**

**Lagu Pembuka : BAGAIKAN RUMAH HIDUPMU**

Bagaikan rumah kokoh dan megah

Dilanda hujan badai serta angin

Namun tak roboh dan tak berubah

Karena batu jadi dasarnya.

Reff : Dirikan rumahmu atas dasar batu

Pijakkan hidupmu atas sabda Tuhan

Walaupun langit dan bumi lenyap

Tetapi Tuhan adalah kekal

**Tanda Salib dan Salam**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **P** | **:** | Marilah kita mengawali ibadat sabda ini dengan tanda kemenangan Kristus, dalam nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus. |
| **U** | **:** | **Amin** |
| **P** | **:** | Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah dan  persekutuan Roh Kudus selalu beserta kita. |
| **U** | **:** | Sekarang dan selama-lamanya. |

**Pengantar ( Pemimpin Ibadat )**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **P** | **:** | Bapa/Ibu/Suster/Saudara-saudari yang terkasih dalam Tuhan Yesus Kristus. Hari ini, kita diundang oleh Tuhan untuk mendengarkan sabda-Nya. Kita bersyukur karena Allah membimbing kita semua sampai pada pertemuan terakhir di bulan Kitab Suci Nasional 2020. Dalam pertemuan I – III kita telah melihat identitas orang beriman dalam kaitannya dengan Allah yang menyatakan diri dalam Yesus Kristus: (1) Kita adalah orang yang percaya bahwa Allah adalah Kasih, (2) Kita adalah pengikut Yesus, Anak Manusia adalah Raja Kerajaan Surga, dan (3) Kita adalah orang berdosa namun dipercaya oleh Tuhan. Dalam pertemuan ke IV ini kita melihat identitas kita sebagai anggota Gereja Katolik, persekutuan orang yang percaya kepada Yesus yang merupakan pernyataan kasih Allah. Kita akan belajar untuk “Bangga Menjadi Orang Katolik”. Dengan hidup bersama dalam persekutuan orang beriman, kita mendapatkan kekuatan dan peneguhan iman. Marilah kita membuka hati bagi Sabda Tuhan yang kita dengarkan dalam pertemuan ini serta mohon pengampunan Tuhan atas segala dosa-dosa kita. |

**Seruan Tobat**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| P | : | Tuhan Yesus Kristus, Engkau memanggil kami supaya memiliki hati yang suci dan penuh belas kasih terhadap sesama yang menderita, namun kami sering lalai mematuhi perintah-Mu. Tuhan, kasihanilah kami. |
| U | : | Tuhan, kasihanilah kami. |
| P | : | Engkau menanggung dosa kami supaya kami bebas dari kekuasaan dosa dan dapat hidup menurut kehendak Allah.  Kristus, kasihanilah kami. |
| U | : | Kristus,kasihanilah kami |
| P | : | Engkau setia kepada Bapa dan menderita bagi kami supaya kami selamat dan mengikuti jejak-Mu.  Tuhan, kasihanilah kami. |
| U | : | Tuhan, kasihanilah kami. |
| P | : | Semoga Allah yang Mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang kekal. |
| U | : | Amin |

**Doa Pembuka**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **P** | **:** | Marilah berdoa:  Ya Allah, Bapa yang Mahakasih, kami bersyukur atas anugerah cinta kasih-Mu yang boleh kami rasakan dalam kehidupan bersama dengan saudara-saudara dalam iman. Kami mohon utuslah Roh Kudus-Mu untuk membimbing kami agar mampu memahami sabda-Mu dalam Kitab Suci. Berilah kami kekuatan untuk membangun persekutuan orang beriman sebagai ciri khas murid-murid Yesus. Kami ingin belajar dari Yesus, Sang Guru untuk melihat hal-hal positif dalam diri sesama. Berkatilah seluruh Sivitas Akademika Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota MadiuN agar tetap setia pada perutusan sebagai pendidik dilembaga ini dan memberi kesaksian tentang kasiih Tuhan kepada dunia. Demi Kristus pengantara kami. |
| **U** | **:** | **Amin** |

**PENDALAMAN KITAB SUCI**

**Pembacaan Kitab Suci**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Lektor** | **:** | Marilah kita mendengarkan Sabda Tuhan yang diambil dari Kisa Para Rasul ( Kisah 2 : 37 – 47 ) |
|  |  | **37** Ketika mereka mendengar hal itu hati mereka sangat terharu, lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain: "Apakah yang harus kami perbuat, saudara-saudara?" **38** Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus. **39** Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita." **40** Dan dengan banyak perkataan lain lagi ia memberi suatu kesaksian yang sungguh-sungguh dan ia mengecam dan menasihati mereka, katanya: "Berilah dirimu diselamatkan dari angkatan yang jahat ini." **41** Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa. **42** Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa. **43** Maka ketakutanlah mereka semua, sedang rasul-rasul itu mengadakan banyak mujizat dan tanda. **44** Dan semua orang yang telah menjadi percaya tetap bersatu, dan segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama, **45** dan selalu ada dari mereka yang menjual harta miliknya, lalu membagi-bagikannya kepada semua orang sesuai dengan keperluan masing-masing. **46** Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati, **47** sambil memuji Allah. Dan mereka disukai semua orang. Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan.  Demikianlah Sabda Tuhan |
| **U** | **:** | **Syukur Kepada Allah** |

**Renungan ( Pendalaman Firman Tuhan )**

Bapa/Ibu dan Saudara-saudari dalam Tuhan Yesus Kristus. Marilah kita memperdalam sabda Tuhan dengan tema , “***Bangga menjadi orang Katolik “yang diambil dari Kisah Para rasul 2 : 37 – 47.*** Mari kita mendalami sabda Tuhan dengan point-pouint berikut:

1. Orang-orang yang hadir terkesan pada karunia lahiriah Roh Kudus dan pada kotbah Petrus tentang perbuatan-perbuatan Allah melalui Yesus. Beberapa orang kemudian menanyakan apa yang harus mereka lakukan setelah mendengarkan warta tentang Yesus Kristus itu. Petrus menjawab, “Bertobatlah, ubalah cara pikir dan tingkah lakumu!”. Mereka diajak untuk berbalik dari sikap dan perilaku mereka yang jahat, yang mencapai puncaknya ketika mereka membunuh Yesus. Sikap dan perilaku mereka yang demikian itu, telah menutup diri mereka dari karya keselamatan Allah. Namun Ia memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertobat agar dapat diselamatkan.
2. Jemaat perdana bertekun dalam pengajaran para rasul. Para rasul memberikan pengajaran kepada orang-orang yang percaya pada Kristus atau yang baru masuk menjadi orang kristiani. Kitab Suci ditafsirkan dan disinari oleh peristiwa Yesus Kristus. Orang-orang yang percaya kepada Kristus itu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa. Ungkapan “memecahkan roti” menunjuk pada Perjamuan Ekaristi. Sedangkan doa adalah doa bersama yang dipimpin oleh para rasul. Persekutuan mereka diwujudkan secara lebih nyata dalam harta milik. Mereka menganggap bahwa “segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama”. Milik pribadi tidak hanya digunakan untuk kepentingan diri sendiri; anggota umat lain, bahkan seluruh umat boleh menggunakannya. Tetapi, cara hidup seperti ini tidak dapat disamakan dengan sistem komunias karena dalam jemaat Kristiani Perdana itu harta milik disediakan untuk kepentingan sesama Jemaat secara sukarela dan dibagikan menurut kebutuhan masing-masing. Anggota jemaat yang miskin dan para janda mendapatkan perhatian utama.
3. Cara hidup Jemaat yang saling mengasihi dalam satu persekutuan itu membuat mereka sangat disukai orang-orang lain. Cara hidup mereka yang seperti itu menarik perhatian banyak orang dan mereka menggabungkan diri dalam persekutuan itu. Jumlah mereka makin bertambah. Dari kenyataan ini, mereka melihat bahwa “tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan”. Nyata bahwa kehidupan Jemaat itu menjadi sarana pewartaan iman dan bentuk kesaksian mereka tentang Kristus. Mereka tidak hanya mewartakan dengan kata-kata tetapi dengan perbuatan dan seluruh hidup mereka.

**Pesan dan Penerapan**

Marilah kita hening sejenak dan merefleksikan pertanyaan-pertanyaan berikut dalam hidup kita sehari-hari......................!

* Kita dibabtis karena percaya kepada Allah yang menyatakan diri dalam Yesus Kristus. Kita mempercayakan diri kepada Allah yang adalah kasih dan mengikuti Yesus Kristus, Raja kerajaan Surga. Dengan menerima baptisan itu, kita pun menjadi anggota Gereja Katolik, persekutuan orang yang percaya kepada Kristus. Selayaknya juga kita bangga menjadi anggota Gereja Katolik yang kudus, sebagaimana kita ucapkan dalam Credo. Kepercayaan akan Kristus dan kesadaran sebagai anggota Gereja Katolik inilah yang menjadi identitas kita.
* Identitas kita inilah yang menggerakkan kita untuk menjalani kehidupan sebagai pengikut Yesus seturut cara hidup jemaat perdana: 1) Bertekun dalam pengajaran para rasul yang telah tertulis dalam Kitab Suci yang kita baca dan renungkan. 2). Hidup dalam persekutuan yakni tidak sekedar berkumpul tetapi saling mengasihi. 3). Memecahkan roti dan berdoa yakni untuk mengenangkan karya penyelamatan yang dilakukan oleh Tuhan Yesus, yang sekarang dirayakan dalam perayaan Ekaristi, 4). Milik bersama yakni tidak mementingkan diri sendiri, tetapi memperhatikan kebutuhan sesama. 5) Hidup dalam sukacita yakni kita bersukacita karena telah mengalami karya Penyelamatan Kristus dan bersyukur atas semua yang telah dilakukan-Nya bagi kita. Mari kita refleksikan dalam hidup kita sehari-hari di keluarga, lingkungan, maupun di kampus kita ini. Apakah kita sudah dengan tulus hati membantu teman yang dalam kesulitan?, berbagi kasih dengan teman?, berdoa bersama untuk saling menguatkan?, tidak egois mementingkan diri sendiri?, selalu bergembira dalam tugas dan pelayanan kepada sesama? (hening sejenak)

Semoga Tuhan memberkati perjuangan hidup kita.

**Doa Umat**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| P | : | Allah Bapa yang Mahabaik, dengarkan doa-doa yang kami panjatkan kepada-Mu melalui Sang Sabda yang menjadi manusia, yaitu Kristus sendiri. Ya Bapa, semoga hati dan pikiran kami senantiasa tergerak untuk mendengarkan Sabda-Mu. |
| Ptg | : | Allah Bapa yang Mahasetia, anugerahkanlah rahmat kebijaksanaan dan kesehatan kepada Bapa Uskup Keuskupan Surabaya, Mgr. Vincentius Soetikno Wisaksono dalam tugas beliau sebagai gembala umat. Turunkanlah Roh Kudus-Mu bagi gembala kami dalam melaksanakan tugas perutusan Kristus untuk menyatukan umat dalam Gereja Yesus Kristus. Dengan demikian, seluruh umat diarahkan untuk hidup seperti jemaat perdana dengan identitas yang jelas. Kami mohon ....... |
| U | : | *Kabulkanlah doa kami* |
| Ptg | : | Ya Bapa, semoga kami selalu setia mendengarkan sabda-Mu dan siap diutus untuk menjadi saluran rahmat Tuhan dan pembawa damai bagi sesama, khususnya di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun. Semoga kami semua yang disatukan dalam lembaga ini selalu antusias untuk berjuang demi keluhuran nama Tuhan dan kebahagiaan sesama umat manusia, khususnya kaum muda yang kami didik. Kami mohon ......... |
| U | : | *Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.* |
| Ptg | : | Ya Bapa, berkatilah Dewan Pengurus Yayasan Widya Mandala Madiun dalam usaha mengembangkan lembaga ini. Semoga mereka dianugerahi kesehatan dan rahmat kebijaksanaan dalam setiap keputusan demi kesejahteraan dosen dan karyawan. Jauhkan segala hal yang memecah belah persatuan kami sebagai murid-murid Kristus. Kami mohon ....... |
| U | : | *Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.* |
| Ptg | : | Ya Bapa, lindungilah keluarga kami di mana pun mereka berada. Semoga seluruh keluarga kami selalu sehat, rukun, dan diberikan rejeki yang cukup. Kami mohon ....... |
| U | : | *Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.* |
| Ptg | : | Ya Bapa, kami mohon berkat dan kekuatan bagi RD. Bernadinus Justisianto yang saat ini sedang sakit dan dirawat di rumah sakit. Semoga kekuatan dan kuasa Yesus hadir melalui para dokter dan para medis yang merawat Romo Yustisianto dan berilah kesembuhan kepada beliau. Kami mohon ....... |
| U | : | Kabulkanlah doa kami ya Tuhan. |
| Ptg | : | Mari kita hening sejenak kita sampaikan doa permohonan pribadi kita masing-masing |
| P | : | Allah Bapa yang Mahabaik, demikianlah permohonan-permohonan yang kami sampaikan kepada-Mu dengan penuh kerendahan hati. Satukanlah kami sebagai anggota Gereja-Mu. Demi Kristus, Tuhan, dan Pengantara kami yang hidup bersama Bapa, kini, dan sepanjang segala abad. |
| U | : | Amin |

**Bapa Kami**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| P | : | Saudara dan saudari terkasih dalam Kristus. Tuhan Yesus sangat mencintai kita manusia. Ia mengundang kita untuk hidup penuh kasih kepada sesama. . Marilah kita satukan semua permohonan kita dalam doa yang diajarkan oleh Kristus sendiri ............... |
| P+U | : | Bapa kami yang ada di surga…. |

**PENUTUP**

**Doa Penutup**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| P | : | Marilah berdoa:  Allah Bapa yang Maha Pengasih, kami bersyukur atas sabda-Mu yang telah kami dengar. Kami mohon, bantulah kami dengan Roh Kudus-Mu agar kami semua, seluruh Sivitas Akademika Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun dapat meneladani cara hidup Jemaat Perdana dalam membangun persekutuan persaudaraan kami sebagai komunitas , sehingga kami semakin kuat dan tetap setia kepada-Mu. Demi Kristus Tuhan Pengantara kami |
| U | : | Amin |

**Berkat**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| P | **:** | Tuhan beserta kita |
| U | **:** | Sekarang dan selama-lamanya. |
| P | **:** | Semoga Tuhan menganugerahkan terang Roh Kudus kepada seluruh Sivitas Akademika UNIKA Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun serta menganugerahkan berkat berlimpah bagi seluruh keluarga kita dan Semoga kita sekalian dan seluruh usaha serta niat baik kita diberkati oleh Allah yang Mahakuasa, dalam nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus. |
| U | **:** | Amin |

**Lagu Penutup** : Hidup Sejahtera

Hidup Sejahtera bagai istana, bertiang keringat tanda usaha

Tersusun dari buah karya kita, berhias kemenangan atas tantangan,

Berlantai keberanian dan iman, Pengurbanan dan perjuangan

Reff: Semoga kita kan sejahtera

bagai kehendak Bapa

Agar kita melaksanakan karyanya

membangun dunia bagi sesama.